



Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Melalui Pelatihan dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

E. Endrawati¹, Ike Rahmadani², Riyan Ikhbal Sala³, Z. Zulvitri⁴

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

³Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴ Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: endrawati@pnp.ac.id¹; ike.rahmadani@gmail.com²; riyan@pnp.ac.id³; zulvitri@yahoo.com⁴

Abstract

The company was founded to fulfill the wishes of the founder, both for profit and non-profit purposes. Nagari-owned business entity (BUMNag) is a company established with the aim of not making a profit (non-profit). Community service activities aim to disseminate science, technology, and art to the community. The desired added value for society includes economic activity, policymaking, and changes in behavior for the better. BUMNag is one of the means of managing the wealth of the nagari into a business that has economic value to increase the village's original income. BUMNag is expected to be able to guarantee the improvement and refinement of public services as well as the welfare of the community. Community service activities aim to improve BUMNag performance in financial management and business operations through the development of an accounting information system (AIS) and the transfer of knowledge to BUMNag managers. Program implementation methods include design, training, and mentoring, as well as activity evaluation. The activity has produced a prototype for the development of an SIA that can be applied by BUMNag and also increases the knowledge and skills of managers. In addition, the output of the activity is a training module for implementing the SIA. The result of community service is a significant increase in management's understanding of SIA. This can be seen from the average test score before and after training, which ranges from 36 to 60. This shows the success of community service activities. However, this still requires assistance to implement the AIS.

Keywords: performance; accounting information system; bumntag

Abstrak

Perusahaan didirikan ditujukan untuk memenuhi keinginan pendiri, baik yang bertujuan untuk mencari laba maupun non laba. Badan usaha milik nagari (BUMNag) merupakan salah satu perusahaan yang didirikan dengan tujuan bukan untuk mencari laba (nirlaba). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Nilai tambah yang diinginkan bagi masyarakat meliputi kegiatan ekonomi, penentuan kebijakan, dan adanya perubahan perilaku yang lebih baik. BUMNag adalah salah satu sarana dalam mengelola kekayaan nagari menjadi usaha yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan pendapatan asli nagari. BUMNag diharapkan mampu menjamin adanya perbaikan dan penyempurnaan pelayanan umum dan juga kesejahteraan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kinerja BUMNag dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha melalui pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dan transfer pengetahuan pada pengelola BUMNag. Metode pelaksanaan program meliputi perancangan, pelatihan, dan pendampingan serta evaluasi kegiatan. Kegiatan telah menghasilkan prototipe pengembangan SIA yang bisa diterapkan BUMNag dan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola. Selain itu, output kegiatan adalah adanya modul pelatihan penerapan SIA. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan pemahaman pengelola terhadap SIA yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes sebelum pelatihan dan setelah pelatihan, yaitu dari 36 menjadi 60. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian. Namun hal ini masih dibutuhkan pendampingan untuk menerapkan SIA.

Kata kunci: kinerja; sistem informasi akuntansi; bumntag

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan pendiri perusahaan. Tipe perusahaan berdasarkan orientasi ada dua jenis perusahaan, yaitu perusahaan yang berorientasi mencari laba dan non laba/nirlaba. Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dikenal sebagai perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan perusahaan nirlaba didirikan untuk mendukung kebijakan pendiri atau tujuan tertentu dan bukan untuk kepentingan mendapatkan laba. Perusahaan nirlaba adalah suatu jenis perusahaan yang tidak berorientasi pada imbal hasil dan mendukung suatu kebijakan atau tujuan tertentu. Organisasi ini didirikan untuk mencapai tujuan tertentu daripada keuntungan finansial. Keberadaan perusahaan ini juga bermanfaat untuk negara karena membantu dalam mensejahterakan masyarakat. Di bawah hukum, perusahaan nirlaba mendapatkan perlakuan yang berbeda jika dibandingkan dengan bisnis yang lain. Mereka mungkin diberi status bebas pajak dan diberi perlakuan khusus lainnya yang dimaksudkan untuk mendorong mereka untuk berdiri. Ikatan Akuntan Indonesia (2019) menyatakan bahwa meskipun entitas nirlaba tidak berorientasi pada laba, mereka tetap bertanggung jawab atas pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana dan masyarakat [1]. BUMNag mengelola dana dari berbagai sumber untuk membantu masyarakat sekitar. Oleh karena itu, berdasarkan definisi IAI, BUMNag dapat dianggap sebagai salah satu jenis entitas nirlaba. Oleh karena itu, BUMNag harus mempertimbangkan standar yang ditetapkan IAI saat menyusun laporan keuangan.

BUMNag merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa/Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa/Nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Hal yang paling penting sebagai prinsip awal dari penguatan ekonomi nagari adalah kooperatif dan memperkuat kerjasama. Kekuatan kerjasama (kooperatif) ini dapat menjaga BUMNag agar terhindar dari sistem usaha kapitalis yang menyusup masuk kedalam nagari yang dapat merusak dan mengganggu nilai-nilai kehidupan bersama[2].

Untuk mewujudkan desa yang kuat, mandiri, demokratis, sejahtera, dan berkeadilan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa digunakan sebagai landasan hukum untuk pembangunan, penataan, dan tata kelola desa serta pembangunan wilayah perdesaan yang terintegrasi dan berkelanjutan[3]. Namun, untuk mendirikan BUMNag, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, khususnya Pasal 213, yang mengatur pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sesuai Dengan Kebutuhan dan Potensi Desa, digunakan[4].

Perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes bertanggung jawab untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menetapkan dasar hukum untuk pendirian BUMDes. PP ini mengatur tentang pendirian BUMDes dan BUM Desa bersama, anggaran dasar dan rumah tangga, organisasi dan staf, rencana program kerja, kepemilikan, modal, aset, pinjaman, unit usaha, pengadaan barang dan jasa; kemudahan perpajakan dan retribusi; kerja sama, pertanggungjawaban, pembagian hasil usaha, kerugian, dan penghentian kegiatan[5].

Menurut Permendesa PD TT No. 4 Tahun 2015, organisasi pengelola BUMNag terdiri dari a. Penasihat, b. Pelaksana Operasional, dan c. Pengawas. Kepala Desa, atau dalam hal ini Wali Nagari, menjabat sebagai penasihat secara *eks officio*. Mengurus dan mengelola BUMNag, termasuk membuat laporan keuangan setiap bulan untuk seluruh unit usaha, menjadi tanggung jawab Pelaksana Operasional. Di sisi lain, Pengawas bertanggung jawab untuk mengadakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUMNag. Untuk memajukan sistem operasional agar dapat berjalan dengan semestinya maka diperlukan perancangan sistem yang baik[6].

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang nyata terhadap cara hidup masyarakat saat ini. Kemajuan teknologi informasi sama pentingnya dengan kemajuan di bidang manufaktur atau perekonomian saat ini. Teknologi sistem informasi saat ini merupakan kebutuhan yang penting agar

dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini tentunya tidak saja mampu meningkatkan kinerja perusahaan, namun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan perusahaan [7].

SIA akan membantu BUMNag dengan informasi keuangan untuk perencanaan bisnis, pengendalian intern, dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem informasi akuntansi harus diterapkan secara efektif di lingkungan BUMNag. Oleh karena itu, Pemerintah Nagari harus memberikan pelatihan sistem informasi akuntansi kepada pegawai BUMNag untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang sistem tersebut. BUMNag adalah satu-satunya organisasi yang membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nagari[9].

Survey awal sistem yang diterapkan oleh BUMNag dilakukan pada semua sistem informasi akuntansi, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas, dan penggajian. Pada saat survey dicari informasi kendala yang dihadapi oleh BUMNag dalam operasional usaha. Salah satu yang paling mempengaruhi operasional BUMNag adalah belum tertatanya sistem dan prosedur kegiatan BUMNag. Sistem yang disorot adalah penerimaan dan pengeluaran kas sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Setelah tim mendapatkan gambaran sistem yang diterapkan pada BUMNag, maka tim mulai mengembangkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Saat ini BUMNag belum memiliki laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan masih sebatas uang masuk dan uang keluar menggunakan Microsoft excel. Laporan ini belum memenuhi standar yang berlaku dan tidak bisa diketahui secara pasti berapa keuntungan yang telah diperoleh

Berdasarkan uraian di atas dan juga dari hasil perbincangan antara tim dengan pengelola BUMNag maka dirasa perlu untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMNag yang lengkap dengan deskripsi, flowchart, dokumen, dan catatan pendukung. Sehingga pengelola memiliki pedoman dan panduan yang jelas dalam menyelenggarakan kegiatan operasional dan pembukuan perusahaan. Adanya sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BUMNag.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Untuk kegiatan yang dilakukan yaitu membuat perancangan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan BUMNAG Madani. Kegiatan ini akan melibatkan masyarakat sekitar Lubuk Malako yang berkepentingan dengan BUMNAG Madani. Berlokasi di Jalan Pasar Bancah Kampeh, Nagari Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan, Badan Usaha Milik Nagari Lubuk Malako (BUMNag Madani Lubuk Malako) berada di bawah pengawasan Wali Nagari Lubuk Malako. BUMNag didirikan pada tahun 2016 dan memiliki kepengurusan inti terdiri dari tiga orang: Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dapat bertanggung jawab atas banyak aset nagari, diantaranya aset di sektor perdagangan dalam bentuk Pasar Nagari, perkebunan berupa Kebun Plasma kelapa sawit, pariwisata, aset di sektor pertambangan, aset di sektor air minum dan aset di sektor transportasi yang saling terintegrasi. BUMNag ini sudah mendapatkan penghargaan sebagai badan usaha desa terbaik dari kementerian desa[11].

Metode kegiatan adalah perancangan SIA, pelatihan, dan pendampingan kepada pengurus. Tahap pertama perancangan SIA untuk mengelola kegiatan operasional usaha sesuai standar yang berlaku. Tahap kedua kegiatan pengabdian dilakukan melalui pemberian materi pelatihan langsung di lapangan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada pengelola dalam mengimplementasikan SIA yang sudah dirancang. Peserta pelatihan meliputi staf penasihat dan pegawai pelaksana lapangan/operasional serta pengawas. Tahap terakhir adalah pendampingan penerapan SIA. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan adalah manajemen BUMNag sesuai ciri khas Nagari; perancangan dan Penerapan SIA sesuai dengan pengelolaan yang ada. Selanjutnya dilakukan pendampingan terhadap mitra agar mitra tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan SIA sesuai panduan. Sasaran pendampingan adalah bagian yang terlibat langsung dalam penerapan SIA yaitu pengurus yang terlibat di BUMNAG Madani.

Ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur melalui kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Pada awal dan akhir kegiatan dilakukan tes untuk menilai kemampuan peserta ini. Kegiatan juga dievaluasi melalui partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi awal dan akhir akan dibandingkan untuk melihat perbedaan hasil, apakah terjadi peningkatan kemampuan ataupun penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Kegiatan ini diawali dengan kunjungan tim Pengabdian Masyarakat ke BUMNag Madani Lubuk Malako sebagai bentuk silaturahmi. Selama kunjungan tersebut, dilakukan diskusi bersama penasihat dalam hal ini adalah Wali Nagari Lubuk Malako dan pelaksana operasional yaitu Direktur dan Bendahara BUMNag mengenai permasalahan dan kendala manajemen dalam sistem pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan BUMNag, yaitu sejak awal berdirinya BUMNag pada tahun 2016 belum ada sistem pengelolaan akuntansi dan manajemen yang sesuai. Oleh karena itu, disepakati untuk merancang SIA sebagai solusi permasalahan yang dihadapi dan diiringi dengan pelatihan serta pendampingan kepada pengurus.

BUMNag) merupakan perusahaan yang dikelola pada suatu daerah yang bertujuan untuk membantu dan meningkatkan perekonomian pada suatu daerah. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat nagari Lubuk Malako, BUMNag mengembangkan berbagai unit usaha^[5]. Pada tabel 1 dapat dilihat 5 (lima) unit usaha yang dikelola BUMNag. Unit usaha yang dikelola BUMNag ini mulai dari perkebunan kelapa sawit hingga penyediaan sarana transportasi untuk masyarakat nagari.

Tabel 1. Unit usaha BUMNag Madani

Nama Unit Usaha	Produk/kegiatan yang dihasilkan
Perkebunan; kelapa sawit	Menangani Tandan buah sawit segar
Pengelolaan Pasar	Mengelola pasar 'tradisional' milik nagari
Pengelolaan coklat	Mengolah buah kakao agar siap untuk dikonsumsi
PAMSIMAS	Mengelola persediaan air bersih untuk masyarakat nagari
Transportasi	Mengelola Jasa transportasi bagi masyarakat nagari

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam mengelola dan mengembangkan BUMNag adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). BUMNag belum menerapkan semua komponen sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kegiatan yang dilakukan sebagai solusi mengatasi permasalahan mitra, antara lain; Perancangan SIA BUMNag. Target dan luaran kegiatan adalah berupa rancangan prototype SIA BUMNag Madani yang sesuai dengan kaidah sistem yang diiringi dengan peningkatan keterampilan pengurus BUMNag dalam menerapkan SIA tersebut. Pemakaian teknologi dan teknologi informasi pada dasarnya bertujuan untuk mempercepat, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia^[12]. Pada kegiatan kali ini, pengabdian focus kepada penyusunan prototype SIA yang diterapkan di BUMNag. Penggunaan teknologi akan dibahas pada bagian lain dari kegiatan ini. SIA dirancang sesuai kebutuhan BUMNag, sehingga laporan keuangan manajemen yang dihasilkan bisa diatur sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pengguna^[13].

Setelah dirancang SIA BUMNag, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan dan pendampingan. Tim pelaksana kemudian menyepakati hari untuk melaksanakan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 di aula Kantor Wali Nagari Lubuk Malako. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Wali Nagari, didampingi oleh Direktur BUMNag Lubuk Malako Bapak Suhendrian Antoni. Semua pengurus BUMNag dan jajarannya mengikuti kegiatan dengan serius dan focus pada materi yang disampaikan. BUMNag, yang berada di bawah pengawasan Wali Nagari, mengelola enam unit usaha secara langsung. Dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Nagari lainnya di Kabupaten Solok Selatan, unit usaha yang dikelola ini sangat besar. Namun, mitra hanya mencatat kas masuk dan keluar secara manual dalam pengelolaan keuangannya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari dua sesi: acara pembukaan dan pelaksanaan bimtek dan pendampingan dalam penerapan SIA BUMNag. Pada sesi pertama, tim memberikan penjelasan tentang materi pelatihan: Pengelolaan sistem BUMNag sesuai dengan ciri khas Nagari dan penerapan SIA BUMNag.

Tahapan selanjutnya adalah mendampingi pengelola, khususnya bagian yang terlibat langsung dalam penerapan SIA. Bagian tersebut adalah pelaksana operasional yaitu bendahara BUMNag serta pengurus lainnya. Proses pendampingan yang dilaksanakan setelah penjelasan materi oleh tim diberikan diharapkan akan memudahkan. Proses pendampingan ini bertujuan untuk memastikan mitra bisa memahami serta bisa mengaplikasikan sistem informasi tersebut. Pada gambar 1 dapat dilihat pemberian materi yang diberikan oleh tim.



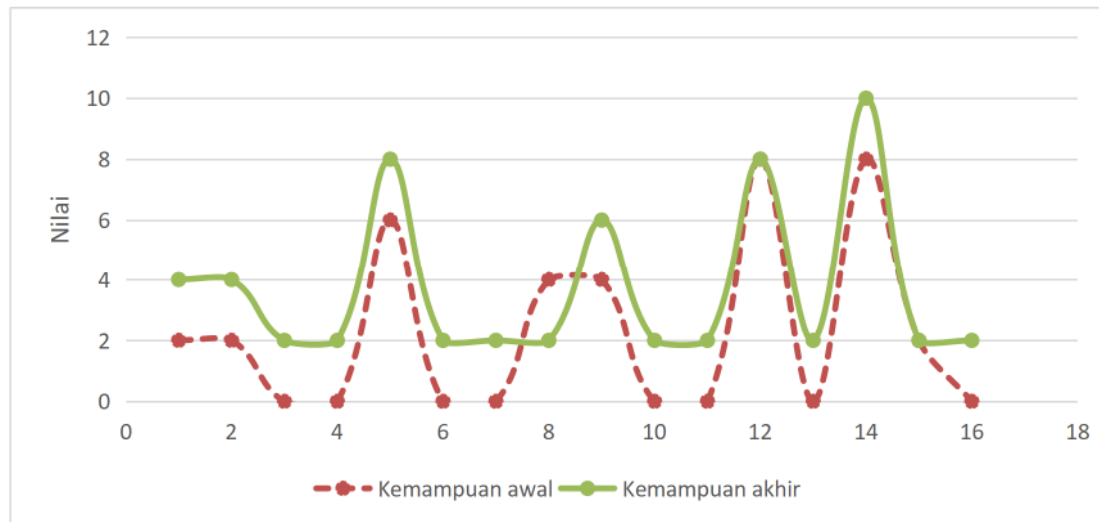
Gambar 1. Pemberian materi pelatihan

Setelah pemberian materi, dilakukan diskusi dan tanya jawab terkait sistem yang telah dikembangkan. Pada akhir kegiatan dilakukan serah terima modul pelatihan kepada pengurus BUMNag dan foto bersama semua tim, termasuk mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Pada gambar 2 dapat dilihat serah terima modul dari pengelola jurusan Akuntansi kepada pengurus BUMNag.



Gambar 2. Serah terima modul pelatihan dan foto bersama tim dan mitra pengabdian

Kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu dilakukan penilaian kemampuan pengurus BUMNag pada awal dan akhir kegiatan. kuesioner untuk menilai kemampuan pengurus BUMNag ini dibuat menggunakan google form. Hasil uji kemampuan ini menunjukkan peningkatan pada beberapa item pertanyaan sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dan peningkatan kemampuan pengurus dalam memahami SIA (gambar 3).



Gambar 3. Hasil penilaian kemampuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan berdasarkan item pertanyaan

Secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan dari 36 menjadi 60. Walaupun ini masih belum memadai namun sudah terjadi peningkatan kemampuan yang cukup signifikan, yaitu dari 36 menjadi 60 (Gambar 4). Dengan adanya evaluasi ini pemahaman pihak-pihak yang terlibat di BUMNag mengenai SIA lebih meningkat untuk yang tadinya masih kurang memahami sistem informasi menjadi lebih mengerti mengenai sistem informasi dan tahu bagaimana perancangan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.



Gambar 4. Rata-rata nilai kemampuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Milik Nagari pada BUMNAG Madani Lubuk Malako. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pihak pengelola BUMNag dalam proses perancangan sistem informasi dan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan di BUMNAG Madani. Metode diskusi, pelatihan, dan pendampingan serta melakukan evaluasi merupakan cara pendekatan yang dipilih dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Materi pelatihan meliputi Pengelolaan BUMNag yang sesuai dengan ciri khas Nagari, dan materi perancangan SIA. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengelolaan sistem BUMNag dalam unit usaha. Perancangan sistem yang dibuat agar bisa membantu proses operasional di BUMNAG. Semoga dengan adanya kegiatan ini sistem informasi BUMNag menuju lebih baik lagi dan usaha-usaha yang sedang berjalan saat ini bisa lebih berkembang dan berdaya saing, sehingga

dapat memperkuat perekonomian nagari yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi nagari setempat.

Kegiatan ini belum bisa memenuhi semua kebutuhan mitra karena keterbatasan dana. Sistem yang dirancang masih perlu dilakukan pengujian dan penyempurnaan agar bisa mengakomodir pelaksanaan operasional mitra sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini disebabkan karena cakupan kegiatan mitra yang cukup luas dan kompleks. Ke depannya dibutuhkan pendanaan yang lebih besar untuk memenuhi semua kebutuhan mitra terkait sistem informasi akuntansi ini. Hal ini disebabkan karena kebutuhan mitra yang berkenaan dengan hardware dan software pendukung, sehingga bisa diwujudkan sistem yang mampu mengelola semua kegiatan dalam satu sistem yang terintegrasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan pada lembaga BUMNag Madani Lubuk Malako yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses hingga selesai. Dan terima kasih kepada semua tim pengabdian dan semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengabdian ini

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. ISAK 35. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, 2019
- [2] Yenti, E., Fitria, N., & Fajri, D. (2019). Rencana Strategis Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Berbasis Syariah Di Nagari Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 4(1), 55-62.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 Tentang Desa
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 213 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sesuai Dengan Kebutuhan Dan Potensi Desa
- [5] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menjadi dasar hukum pendirian BUMDes
- [6] Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- [7] Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47-58.
- [8] Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463-469.
- [9] Rahayu, R., Roza, H., Edmawati, S. D., & Karib, A. (2022). Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Keuangan: Studi Pada BUMNag di Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 7-13.
- [10] Dani, A. O. R., & Eriyanti, F. (2022). Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Program Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5355-5360.
- [11] <https://padang.tribunnews.com/2023/02/04/bumnag-madani-lubuak-malako-solok-selatan-terima-dua-penghargaan-dari-kemendes-pdtt>
- [12] Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.
- [13] Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UM Surabaya Publishing